



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
Intisari.....	xiii
Abstract.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	3
3. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Sejarah Perkembangan Tanaman Kentang	4
2. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kentang.....	5
3. Syarat Tumbuh Tanaman Kentang.....	7
4. Tanaman Kentang di Dataran Medium	7
5. Paclobutrazol.....	9
6. Mulsa.....	12
7. Hipotesis.....	13
III. METODE PENELITIAN	14
1. Waktu dan Tempat Penelitian	14
2. Obyek Penelitian	14
3. Alat dan Bahan Penelitian	14
4. Metode Penelitian	14
5. Tata Laksana Penelitian	15
5.1. Benih.....	15



5.2. Persiapan tanam dan penanaman.....	15
5.3. Pemeliharaan tanaman.....	15
5.4. Perlakuan paclobutrazol.....	15
5.5. Pengamatan tanaman sampel dan sampel dekstruktif.....	16
5.6. Pemanenan tanaman percobaan.....	16
6. Variabel Pengamatan	16
6.1. Pengamatan lingkungan.....	16
6.2. Pengamatan pertumbuhan tanaman.....	17
6.3. Pengamatan fisiologi tanaman.....	19
6.4. Pengamatan komponen hasil.....	21
7. Analisis Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
1. Kondisi Lingkungan.....	24
1.1. Suhu udara.....	24
1.2. Kelembapan udara.....	25
1.3. Suhu tanah.....	26
2. Pertumbuhan Tanaman Kentang.....	27
2.1. Tinggi tanaman,dan jumlah daun.....	27
2.2. Luas daun dan Indeks luas daun (ILD).....	31
2.3. Kadar klorofil dan nilai kehijauan daun.....	33
2.4. Berat daun khas (BDK).....	36
2.5. Laju asimilasi bersih (LAB).....	37
2.6. Kadar prolin.....	39
2.7. Diameter batang dan jumlah cabang.....	40
2.8. Akar terpanjang, volume, panjang dan luas permukaan akar.....	41
2.9. Berat kering tajuk, berat kering akar dan berat kering total.....	44
2.10. Nisbah akar tajuk.....	47
3. Komponen Hasil dan Hasil Tanaman Kentang.....	48
3.1. Jumlah stolon	48
3.2. Berat per umbi.....	49
3.3. Jumlah umbi per tanaman.....	50
3.4. Produksi umbi per tanaman dan produktivitas per hektar.....	51



3.5. Grading umbi panen per tanaman.....	53
5. Pembahasan Umum.....	54
5.1. Pengaruh aplikasi paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang didataran medium.....	56
5.2. Pengaruh jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang di dataran medium.....	61
V. KESIMPULAN.....	66
1. Kesimpulan.....	66
2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Rumus bangun paclobutrazol.....	10
2.2. Penghambatan paclobutrazol terhadap giberellin.....	10
4.1.Suhu udara mingguan di Desa Srumbung Gunung, Tegalpanas, Kabupaten Semarang Jawa Tengah dengan ketinggian 580 mdpl pada bulan Juli-September 2017.....	24
4.2.Kelembapan udara mingguan di Desa Srumbung Gunung, Tegalpanas, Kabupaten Semarang Jawa Tengah dengan ketinggian 580 mdpl pada bulan Juli-September 2017.....	25
4.3.Tinggi tanaman kentang perlakuan diberi packlobutrazol dan tanpa packlobutrazol pada umur 2 -84 HST.....	27
4.4. Tinggi tanaman kentang perlakuan mulsa plastik dan mulsa jerami pada umur 21-84 HST.....	27
4.5. Jumlah daun tanaman kentang perlakuan diberi packlobutrazol dan tanpa packlobutrazol pada umur 21-84 HST.....	29
4.6. Jumlah daun tanaman kentang pada perlakuan mulsa plastik dan mulsa jerami pada umur 21-84 HST.....	29

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1. Sumber ragam analisis varian (ANOVA).....	22
4.1. Suhu tanah jeluk 5 cm dan 20 cm pada perlakuan mulsa jerami dan pada Juli-September 2017.....	26
4.2. Tinggi tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 84 HST.....	28
4.3. Jumlah daun tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 70 dan 84 HST.....	30
4.4. Luas daun tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	31
4.5. Indeks luas daun tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	32
4.6. Kadar klorofil a dan b tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35 dan 56 HST.....	33
4.7. Kadar klorofil total tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35 dan 56 HST.....	34
4.8. Nilai kehijauan daun (SPAD) tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 49, 56, 63, 70 dan 77 HST.....	35
4.9. Berat daun khas (BDK) tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 56 dan 70 HST.....	36
4.10. Berat daun khas (BDK) tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35 HST.....	37
4.11. Laju asimilasi bersih tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 5-8 dan 8-10 MST.....	38
4.12. Kadar prolin tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35 dan 56 HST.....	39
4.13. Diameter batang tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 70 dan 84 HST.....	40
4.14. Jumlah cabang tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	41



4.15. Akar terpanjang tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	41
4.16. Volume akar tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	42
4.17. Panjang akar tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	43
4.18. Luas permukaan akar tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	43
4.19. Berat kering tajuk tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	44
4.20. Berat kering akar tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	45
4.21. Berat kering total tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	46
4.22. Nisbah akar tajuk tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	47
4.23. Jumlah stolon tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 35, 56 dan 70 HST.....	48
4.24. Berat per umbi tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 56, 70 dan 84 HST.....	49
4.25. Jumlah umbi tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 56, 70 dan 84 HST.....	50
4.26. Produksi umbi per tanaman pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 56, 70 dan 84 HST.....	51
4.27. Produktivitas umbi ton/ha tanaman kentang pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 84 HST.....	51
4.26. Grading umbi panen per tanaman pada perlakuan aplikasi paclobutrazol dan jenis mulsa umur 84 HST.....	53



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH PACLOBUTRAZOL DAN JENIS MULSA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)
KULTIVAR ANDINA DI DATARAN MEDIUM
AHMAD SYIHABUDIN, Dr. Ir. Endang Sulistyaningsih, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Diskripsi Kentang Kultivar Andina.....	76
2. Tata Letak Penelitian Juni-September 2017.....	77
3. Korelasi Hubungan Antar Variabel.....	78
4. Dokumentasi Penelitian.....	79
5. Tabel Anova Hasil Analisis.....	81